

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Motivasi dalam belajar merupakan salah satu modal yang harus dimiliki oleh siswa karena dengan adanya motivasi belajar yang tinggi siswa dapat mengikuti proses belajar dengan baik. Motivasi belajar juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesuksesan siswa dalam belajar, karena dengan motivasi belajar yang tinggi siswa dapat mencapai apa yang telah dicita-citakan, dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Hal ini senada dengan pendapat Uno (2013: 23) bahwa "motivasi dalam belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi dengan tujuan untuk mencapai tujuan tertentu".

Belajar merupakan sarana bagi manusia untuk mengembangkan jiwanya kearah yang lebih baik. Dengan belajar individu dapat dapat memperoleh pengetahuan, membentuk kepribadian yang baik, mengembangkan daya pikir sehingga memiliki sikap yang baik untuk menjadi individu yang berilmu pengetahuan sehingga berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan kata lain belajar merupakan kebutuhan setiap manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Motivasi dalam kegiatan belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai, seperti merasa senang dan semangat dalam belajar. Menurut McDonald (dalam Hamalik 2014: 173) bahwa “motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan”.

Menurut Sardiman (75: 2012) bahwa “motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seorang mau dan ingin melakukan sesuatu”. Sedangkan menurut Slameto (2013: 170) bahwa “motivasi adalah sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkahlaku manusia”. Sedangkan Maslow, (dalam Sardiman, 2013:7) mengemukakan bahwa “tingkahlaku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu seperti kebutuhan fisiologis, perasaan aman dan tentram, rasa memiliki dan rasa cinta/sayang, penghargaan/penghormatan, aktualisasi diri. Dari definisi para ahli maka dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan perubahan atau dorongan dari diri sendiri baik disadari maupun tidak disadari untuk mencapai tujuan”.

Belajar merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang, karena dengan belajar seseorang memahami dan menguasai sesuatu sehingga individu tersebut dapat meningkatkan kemampuannya. Belajar juga merupakan kegiatan individu dalam memperoleh pengetahuan perilaku dan keterampilan dengan cara

mengikuti pendidikan baik pendidikan formal maupun nonformal. Seperti yang dikemukakan oleh Robbins (dalam Trianto, 2009:15) menyatakan bahwa “belajar adalah suatu proses menciptakan hubungan antara sesuatu (pengetahuan) yang sudah dipahami dan sesuatu (pengetahuan) yang baru, menurut Slameto (2013: 2) mengemukakan bahwa “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya untuk memperoleh kebutuhan hidupnya”.

Dari pemaparan para ahli tentang belajar dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk menambah wawasan dan belajar juga merupakan proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan atau keinginan yang timbul dari individu untuk memperoleh pengetahuan baru dengan tujuan untuk menambah wawasan. Hal ini senada dengan pendapat Uno (2012:23) bahwa “motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada individu yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat”.

Motivasi memegang peranan yang penting dalam proses belajar. Apabila guru dan orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada siswa atau anaknya, maka dalam diri siswa akan timbul dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik. Memberikan motivasi yang baik dan sesuai, maka anak dapat menyadari akan manfaat belajar dan tujuan yang hendak dicapai dengan belajar tersebut. Motivasi belajar juga diharapkan mampu menggugah semangat belajar,

terutama bagi para siswa yang malas belajar sebagai akibat pengaruh negative dari luar diri siswa. Selanjutnya dapat membentuk kebiasaan siswa senang belajar, sehingga prestasi belajarnya pun dapat meningkat. Pada hakekatnya inti dari pendidikan di sekolah adalah proses belajar mengajar. Semua pihak yang tersangkut didalamnya, baik kepala sekolah, guru, konselor, siswa, maupun orang tua siswa sangat mengharpkan terjadinya proses belajar mengajar yang optimal. Terjadinya proses belajar yang optimal, diharapkan siswa akan mampu meraih prestasi yang tinggi.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Wonosari Kabupaten Boalemo bahwa motivasi belajar siswa belum optimal. Hal itu dapat disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dapat berasal dari dalam diri siswa antara lain hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, sedangkan faktor dari luar diri yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa diantaranya adalah Penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif. Antara kedua faktor yang mempengaruhi motivasi belajar itu masing masing bisa mempengaruhi seseorang untuk meningkatkan prestasinya, Uno (2012: 9).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka peneliti ingin mengkaji lagi mengenai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada siswa di sekolah tersebut dengan judul: **“Deskripsi Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Wonosari Kabupaten Boalemo.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a) Siswa yang bolos pada mata pelajaran
- b) Siswa yang sering keluar masuk ketika proses belajar mengajar berlangsung
- c) Siswa yang merasa malas berada dalam lingkungan sekolah
- d) Siswa yang nilai-nilainya cenderung menurun
- e) Siswa tidak berkonsentrasi dalam belajar

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah yaitu: “Faktor – faktor apakah yang paling dominan yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Wonosari Kabupaten Boalemo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apakah yang paling dominan yang mempengaruhi motivasi belajar siswa Kelas X SMA Negeri 1 Wonosari Kabupaten Boalemo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terhadap faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa serta dapat memperkaya pengetahuan peneliti dalam mengkaji teori-teori tentang faktor yang mempengaruhi motivasi belajar.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, lebih meningkatkan motivasi dalam belajar, agar proses belajar berlangsung dengan baik dan siswa dapat mendapatkan hasil belajar yang baik.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi kepada guru-guru di lingkungan SMA Negeri 1 Wonosari tentang faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.